

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk  
Posisi Juni 2021

Komponen ASF	Posisi Juni 2021				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	43,409,816.45	-	-	2,423,300.00	45,833,116.45
2 Modal sesuai POJK KPMM	43,269,816.45	-	-	2,423,300.00	45,693,116.45
3 Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	48,687,250.48	55,083,569.72	1,295,132.47	1,292,371.95	98,533,190.22
5 Simpanan dan pendanaan stabil	24,165,433.98	29,165,953.54	297,829.73	816,536.53	51,764,292.91
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,521,816.50	25,917,616.18	997,302.74	475,835.42	46,768,897.31
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,095,882.97	2,124,444.04	193,794.02	21,163,914.42	24,758,475.76
8 Simpanan operasional	6,961,037.63	-	-	-	3,480,518.81
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,134,845.34	2,124,444.04	193,794.02	21,163,914.42	21,277,956.94
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	0.09	3,519,566.51	189,046.62	1,318,845.24	1,413,368.55
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	6,430.54	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	0.09	3,513,135.97	189,046.62	1,318,845.24	1,413,368.55
14 Total ASF					170,538,150.98

Komponen RSF	Posisi Juni 2021				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	4,964,415.94	17,258,610.75	202,680.94	31,801,573.73	1,644,583.79
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,715,687.57	0.00	0.00	0.00	1,357,843.78
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	14.13	32,102,863.11	18,530,951.44	64,784,225.71	77,653,293.65
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	4,697,880.93	0.00	0.00	469,788.09
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	14.13	3,973,588.25	1,813,645.91	7,548,942.08	9,051,805.39
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	22,904,022.76	16,690,904.06	53,979,778.26	65,680,274.93
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	16,002.81	14,064.75	2,963,203.25	1,941,115.89
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	511,368.35	12,336.72	292,302.13	510,309.34
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26 Aset lainnya :	1,548,480.94	5,501,056.82	259,867.69	17,049,585.57	24,358,991.02
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00				0.00
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)				0.00	0.00
29 NSFR aset derivatif				80.02	80.02
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				1,286.11	1,286.11
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,548,480.94	5,499,690.69	259,867.69	17,049,585.57	24,357,624.89
32 Rekening Administratif				36,410,506.97	1,423,317.90
33 Total RSF					106,438,030.14
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					160.22%

**PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak**  
**Posisi Juni 2021**

Komponen ASF	Posisi 30 Juni 2021				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	46,335,959	-	-	2,423,300	48,759,259
2 Modal sesuai POJK KPMM	46,195,959	-	-	2,423,300	48,619,259
3 Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	48,677,195	56,142,083	1,315,403	1,292,372	99,489,361
5 Simpanan dan pendanaan stabil	23,962,923	29,251,198.00	301,410.00	816,536.00	51,656,290
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	24,714,272	26,890,885.00	1,013,993.00	475,836.00	47,833,071
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,218,873	8,913,983	277,644	21,163,915	26,241,518
8 Simpanan operasional	7,032,713.00	-	-	-	3,516,357
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,186,160.00	8,913,983.00	277,644.00	21,163,915.00	22,725,162
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12 NSFR liabilitas derivatif				6,431.00	
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	7,025,739.00	531,256.00	3,657,472.00	3,923,100
<b>14 Total ASF</b>					<b>178,413,238</b>

Komponen RSF	Posisi 30 Juni 2021				Total Nilai Tertimbang
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,692,684
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,730,056	-	-	-	1,365,028
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	14	34,333,176	20,318,395	76,666,282	89,245,119
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	4,697,881	-	-	469,788
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	14	4,573,613	1,814,044	7,574,013	9,167,079
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	24,533,046	18,477,346	65,271,502	76,788,473
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	17,268	14,668	3,528,465	2,309,470
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	511,368	12,337	292,302	510,309
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	5,640,328	5,761,797	309,905	16,609,801	28,321,831
27 Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-
29 NSFR aset derivatif				80	80
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin				1,286	1,286
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,640,328	5,760,431	309,905	16,609,801	28,320,465
32 Rekening Administratif				37,343,435	1,432,600
<b>33 Total RSF</b>					<b>122,057,262</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>146.17%</b>

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Juni 2021**

**Analisis secara Individual**

1. Rasio NSFR bank posisi Juni 2021 sebesar 160.22 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp170.538 miliar dan total RSF sebesar Rp106.438 miliar.
2. Rasio NSFR bank posisi Juni 2021 sedikit mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan posisi April dan Mei 2021 yang masing-masing sebesar 157,19% dan 154.25%.
3. Rasio pada bulan April 2021 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2021 mengalami peningkatan. Hal ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,45%, sedangkan komponen RSF justru mengalami penurunan sebesar 0.22%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Modal inti sebesar Rp678 miliar (1.65%) karena naiknya potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp391 miliar dan peningkatan Laba tahun berjalan sebesar Rp287 miliar. Selain itu peningkatan komponen ASF terjadi pada Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan non-operasional dan/atau liabilitas lainnya yang bersifat non-operasional yang berasal dari lembaga keuangan sebesar Rp550 miliar. Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) sebesar Rp532 miliar (13.46%) dan komponen Aset lainnya sebesar Rp367 miliar (5.98%).
4. Rasio pada posisi bulan Mei 2021 jika dibandingkan dengan April 2021 mengalami penurunan. Dimana penurunan ini diakibatkan karena komponen RSF mengalami peningkatan sebesar 1.94% dimana peningkatan ini lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan yang terjadi pada komponen ASF sebesar 0.03%. Peningkatan komponen RSF terbesar terjadi pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp804 miliar (83.64%) dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp666 miliar (0.98%). Sedangkan komponen ASF yang mengalami peningkatan terbesar adalah komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) Rp363 miliar (1.88%) dan komponen Modal inti sebesar Rp311 miliar (0.74%) karena naiknya potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam

kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp59 miliar dan peningkatan Laba tahun berjalan sebesar Rp252 miliar.

5. Demikian pula rasio NSFR bulan Juni 2021 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2021. Peningkatan rasio ini diakibatkan karena komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,39%, sedangkan komponen RSF justru mengalami penurunan sebesar 3.35%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Simpanan kurang stabil Simpanan tanpa jangka waktu (contoh: giro, tabungan) sebesar Rp263 miliar (1.33%) dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi Simpanan operasional sebesar Rp267 miliar (8.30%). Sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah pada komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada Lembaga keuangan yang dijamin oleh HQLA Level 1 yang memenuhi persyaratan bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp1.296 miliar (73.39%) dan komponen Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang diberikan kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain, yang diantaranya dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit dengan pendekatan standar bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar Rp3.096 miliar (4.50%).
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Juni 2021 adalah :
  - a. Komponen ASF :
    - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54.87% dari total ASF bank.
    - Modal 26.88% dari total ASF bank.
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14.52% dari total ASF bank.
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,90 % dari total ASF bank.
    - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 0.83% dari total ASF bank.
  - b. Komponen RSF :
    - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 72.95% dari total RSF bank.
    - Aset lainnya sebesar 22.89% dari total RSF bank.
    - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1.34% dari total RSF bank.
    - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1.54% dari total RSF bank.
    - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 1.28% dari total RSF bank.

**ANALISIS PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)  
TRIWULAN**

**Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.**

**Posisi Laporan : Juni 2021**

**Analisis secara Konsolidasi**

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2021 sebesar 146,17% di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 178.413 miliar dan total RSF sebesar Rp 122.057 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Juni 2021 mengalami kenaikan rasio jika dibandingkan dengan posisi April dan Mei 2021 yang masing-masing sebesar 143,68% dan 141,42%. Secara umum, rasio di awal triwulan II-2021 mengalami pertumbuhan rasio yang cukup signifikan.
3. Rasio NSFR Konsolidasi tumbuh meningkat mulai bulan April 2021 jika dibandingkan dengan rasio pada Maret 2021, diakibatkan karena komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,23% sedikit lebih kecil pertumbuhannya ketimbang komponen RSF yang tumbuh sebesar 0,40%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Modal sebesar 1,31%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 44,79%.
4. Rasio pada posisi bulan Mei 2021 jika dibandingkan dengan April 2021 mengalami penurunan rasio sebesar 2,26%. Dimana pertumbuhan pada komponen ASF mengalami kenaikan sebesar 0,01% yang sejalan dengan pertumbuhan komponen RSF yang juga mengalami kenaikan sebesar 1,61%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1,52%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar yaitu pada Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 88,13%.
5. Rasio NSFR bulan Juni 2021 kembali mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rasio posisi Mei 2021. Pertumbuhan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0,48% yang berbanding terbalik dengan pertumbuhan pada komponen RSF yang menurun sebesar 2,79%, sehingga rasio NSFR Konsolidasi mengalami kenaikan pada Juni 2021. Adapun peningkatan terbesar pada komponen ASF yaitu terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar 1,98%, sedangkan pada komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Total HQLA sebesar 10,58%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR Konsolidasi bulan Juni 2021 adalah:
- a. Komponen ASF :
    - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 52,78% dari total ASF Konsolidasi
    - Modal 27,33% dari total ASF Konsolidasi
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 14,71% dari total ASF Konsolidasi
    - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 2,20% dari total ASF Konsolidasi
    - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,99% dari total ASF Konsolidasi.
  - b. Komponen RSF :
    - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 73,12% dari total RSF Konsolidasi
    - Aset lainnya sebesar 23,20% dari total RSF Konsolidasi
    - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,17% dari total RSF Konsolidasi
    - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 1,39% dari total RSF Konsolidasi
    - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 1,12% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 160,22% menjadi sebesar 146,17% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 14,67% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 4,62%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
    - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 2,51 triliun atau sebesar 177,57%.
    - Kontribusi pada komponen Modal sebesar Rp 2,93 triliun atau sebesar 6,38%.
    - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 1,48 triliun atau sebesar 5,99%.
    - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 375 miliar atau sebesar 7,57%.
  - b. Komponen RSF :
    - Kontribusi pada komponen aset lainnya sebesar Rp 3,96 triliun atau sebesar 16,27%.
    - Kontribusi komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 11,59 triliun atau sebesar 14,93%.
    - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 48 miliar atau sebesar 2,92%.
    - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional yang menurun sebesar Rp 7 miliar atau sebesar 0,53%.